

Analisis Budaya Organisasi, Kepemimpinan Terhadap Manajemen Produksi dan Operasional Studi Kasus PT. Bina Edu Pratama

Yusuf¹, Anis Mardiana², Kurnia Sari³, Tinto Renza Adityan Putra⁴

Universitas Pamulang

Yusuf011292@gmail.com, anismardiana2001@gmail.com, kurniasr06@gmail.com,
titorenya@gmail.com

Abstrak, Manajemen yang efektif berperan krusial dalam menentukan kesuksesan suatu organisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana manajemen yang baik dapat menjadi kunci pencapaian tujuan organisasi di tengah tantangan globalisasi yang semakin kompleks. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan mengumpulkan dan menganalisis informasi dari berbagai sumber terpercaya, termasuk buku, artikel jurnal, dan laporan penelitian terkini. Fokus utama penelitian ini mencakup karakteristik manajemen yang efektif, tantangan yang dihadapi oleh manajer dalam praktik sehari-hari, serta peran budaya organisasi dalam mendukung efektivitas manajemen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa karakteristik penting dari manajemen yang efektif meliputi kepemimpinan yang kuat, komunikasi yang terbuka, dan perencanaan strategis yang matang. Selain itu, tantangan yang sering dihadapi oleh manajer, seperti perubahan lingkungan bisnis dan pengelolaan konflik, menjadi perhatian utama yang harus diatasi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa budaya organisasi yang positif sangat mendukung manajemen produksi operasional yang inovatif dan efisien terutama di PT. Bina Edu Pratama. Oleh karena itu, saran bagi praktisi manajemen adalah untuk terus mengembangkan keterampilan kepemimpinan, mendorong komunikasi yang baik di antara anggota tim, dan menciptakan lingkungan yang mendukung inovasi serta kreativitas. Dengan demikian, organisasi dapat lebih siap menghadapi tantangan masa depan dan mencapai kesuksesan yang berkelanjutan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan berharga bagi akademisi dan praktisi dalam memahami pentingnya manajemen dalam meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan.

Kata-kata Kunci: Budaya Organisasi, Kepemimpinan, Manajemen Produksi dan Operasional

Pendahuluan

Manajemen merupakan salah satu disiplin ilmu yang memiliki peran sentral dalam keberhasilan suatu organisasi. Dalam era globalisasi dan persaingan yang semakin ketat, organisasi dihadapkan pada berbagai tantangan yang memerlukan strategi dan pendekatan yang efektif untuk mencapai tujuannya. Latar belakang penelitian ini berfokus pada bagaimana manajemen yang baik dapat menjadi kunci untuk mencapai kesuksesan dalam organisasi. Dalam konteks ini, manajemen tidak hanya dilihat sebagai fungsi administratif, tetapi juga sebagai suatu seni yang melibatkan pengambilan keputusan strategis yang kompleks dan dinamis.

Teori-teori manajemen yang berkembang memberikan landasan yang kuat untuk memahami berbagai aspek dari manajemen organisasi. Salah satu teori yang paling dikenal adalah teori klasik, yang menekankan pentingnya struktur organisasi dan pembagian kerja. Menurut Fayol (2021), manajemen terdiri dari lima fungsi utama yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, koordinasi, dan pengendalian. Pendekatan ini menunjukkan bahwa manajer memiliki tanggung jawab besar dalam mengelola sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu, teori

kontingensi juga penting untuk dicermati, yang menyatakan bahwa tidak ada satu cara manajerial yang cocok untuk semua situasi. Manajer perlu mampu menyesuaikan strategi dan pendekatannya berdasarkan konteks dan kondisi yang ada

Perumusan masalah dalam penelitian ini berkaitan dengan bagaimana manajemen yang efektif dapat menjadi kunci sukses dalam organisasi. Hal ini mencakup pertanyaan-pertanyaan penting seperti: (1) Apa saja karakteristik manajemen produksi dan operasional PT. Bina Edu Pratama yang efektif dalam suatu organisasi? (2) Bagaimana tantangan yang dihadapi oleh manajer dalam praktik sehari-hari? (3) Apa peran budaya organisasi dalam mendukung manajemen produksi dan operasional yang efektif? Pertanyaan-pertanyaan ini penting untuk dijawab agar dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang hubungan antara manajemen dan kesuksesan organisasi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi peran penting manajemen dalam mencapai kesuksesan organisasi. Dengan menganalisis berbagai aspek manajemen, termasuk perencanaan strategis, pengorganisasian sumber daya, serta pengendalian dan evaluasi, artikel ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna bagi para praktisi dan akademisi. Melalui penelitian ini, diharapkan akan ditemukan berbagai strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas manajerial di dalam organisasi.

Dalam organisasi, manajemen sumber daya manusia juga menjadi aspek yang krusial. Sumber daya manusia merupakan aset utama bagi setiap organisasi, dan kemampuan untuk mengelola mereka secara efektif dapat berkontribusi pada peningkatan produktivitas dan kinerja keseluruhan. Menurut Hasibuan (2006), manajemen sumber daya manusia mencakup proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian aktivitas yang berkaitan dengan manusia dalam organisasi. Dengan demikian, pemahaman yang mendalam tentang perilaku dan motivasi karyawan menjadi penting bagi setiap manajer.

Selanjutnya, pentingnya inovasi dalam manajemen juga tidak dapat diabaikan. Dalam dunia yang terus berubah, kemampuan untuk beradaptasi dan berinovasi merupakan kunci keberhasilan. Manajemen yang baik harus mampu menciptakan lingkungan yang mendukung kreativitas dan inovasi, sehingga organisasi dapat terus berkembang dan bersaing secara efektif di pasar global. Dalam konteks ini, teori sistem dapat dijadikan sebagai acuan, di mana organisasi dipandang sebagai suatu sistem yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berinteraksi (Kast & Rosenzweig, 1972). Oleh karena itu, setiap perubahan dalam satu komponen dapat berdampak pada komponen lainnya, dan manajer harus mampu mengelola interaksi ini dengan baik.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, serta menyajikan rekomendasi yang praktis untuk meningkatkan efektivitas manajemen di dalam organisasi. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang manajemen, diharapkan organisasi dapat lebih siap menghadapi tantangan di masa depan dan mencapai kesuksesan yang berkelanjutan.

Tinjauan

Budaya organisasi memiliki peran yang signifikan dalam mendukung manajemen yang efektif. Schein (2010) menjelaskan bahwa budaya organisasi mencakup nilai, keyakinan, dan norma yang membentuk perilaku anggota organisasi. Budaya yang positif dapat mendorong kolaborasi, inovasi, dan komitmen terhadap tujuan bersama. Yaitu Budaya organisasi yang inklusif meningkatkan keterlibatan karyawan. Menurut Gallup (2017), karyawan yang terlibat lebih produktif, memiliki tingkat retensi yang lebih tinggi, dan memberikan pelayanan pelanggan yang lebih baik. Budaya yang mendukung inovasi memberikan ruang bagi karyawan untuk berbagi ide dan mengambil risiko. Timmons

(2001) mencatat bahwa lingkungan yang kondusif untuk inovasi akan membantu organisasi untuk tetap relevan dan kompetitif. Dan Organisasi dengan budaya yang fleksibel lebih mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis. Schein (2010) menyatakan bahwa budaya yang terbuka terhadap pembelajaran dan perubahan akan meningkatkan daya saing organisasi. Warren Bennis (2009) mendefinisikan kepemimpinan sebagai kapasitas untuk menerjemahkan visi menjadi kenyataan. Kepemimpinan tidak hanya tentang memberikan arahan, tetapi juga tentang memberdayakan orang lain untuk bekerja bersama dalam mencapai visi tersebut. John C. Maxwell (2011) mengatakan bahwa kepemimpinan adalah pengaruh, tidak lebih dan tidak kurang. Kepemimpinan adalah kemampuan seseorang untuk mendapatkan pengikut dan memotivasi orang lain untuk mencapai tujuan. William J. Stevenson (2009) mendefinisikan manajemen produksi sebagai aktivitas pengelolaan yang mengarah pada penciptaan produk fisik dengan merencanakan, mengorganisir, memimpin, dan mengendalikan sumber daya yang digunakan dalam produksi barang dan jasa. Krajewski, Ritzman, dan Malhotra (2010) mendefinisikan manajemen operasional sebagai desain, pengoperasian, dan perbaikan sistem yang menghasilkan produk dan jasa utama suatu organisasi. Tujuannya adalah memaksimalkan produktivitas, kualitas, dan efisiensi dalam operasi bisnis.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah metode studi literatur. Pendekatan ini difokuskan pada pengumpulan dan analisis informasi dari berbagai sumber literatur yang relevan untuk memahami peran manajemen dalam kesuksesan organisasi serta wawancara kepada pihak terkait di Bina Edu Pratama. Langkah pertama dalam penelitian ini adalah identifikasi topik dan rumusan pertanyaan penelitian, yang berfokus pada manajemen sebagai kunci sukses dalam organisasi. Selanjutnya, pencarian sumber literatur dilakukan dengan memanfaatkan basis data akademis seperti Google Scholar, JSTOR, dan perpustakaan digital lainnya. Sumber yang dicari mencakup buku, artikel jurnal, tesis, dan laporan penelitian yang membahas berbagai aspek manajemen, menggunakan kata kunci seperti "manajemen," "teori manajemen," "sumber daya manusia," dan "kesuksesan organisasi."

Setelah mengumpulkan berbagai sumber, langkah selanjutnya adalah seleksi dan evaluasi terhadap relevansi dan kredibilitas sumber tersebut. Hanya literatur yang dianggap valid dan berasal dari penulis atau lembaga terpercaya yang akan digunakan, dengan kriteria evaluasi mencakup tahun publikasi, kualitas jurnal, dan kontribusi terhadap pemahaman manajemen. Informasi yang telah dikumpulkan kemudian diorganisir berdasarkan tema dan subtema yang relevan, seperti teori manajemen klasik, peran manajemen sumber daya manusia, inovasi dalam manajemen, dan budaya organisasi. Pengorganisasian ini bertujuan untuk memudahkan analisis dan sintesis informasi.

Selanjutnya, analisis dilakukan untuk memahami hubungan antara berbagai konsep dan praktik manajemen, di mana data yang terkumpul dibandingkan dan dievaluasi serta disintesis untuk menarik kesimpulan tentang bagaimana praktik manajemen yang efektif dapat berkontribusi pada kesuksesan organisasi. Hasil dari studi literatur ini dituliskan dalam bentuk esai, yang mencakup pengantar, pembahasan tentang berbagai teori dan praktik manajemen, serta kesimpulan yang merangkum temuan penting. Dengan demikian, melalui metode studi literatur ini, penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga mengenai praktik manajemen yang efektif dan tantangan yang dihadapi oleh manajer dalam mencapai kesuksesan organisasi.

Hasil Dan Pembahasan

Salah satu temuan penting dari studi ini adalah identifikasi karakteristik manajemen yang efektif dalam organisasi. Beberapa karakteristik yang paling menonjol mencakup: Manajemen yang efektif diawali dengan kepemimpinan yang jelas dan inspiratif. Pemimpin yang baik mampu memotivasi dan mengarahkan timnya menuju pencapaian tujuan organisasi. Goleman (2021) menunjukkan bahwa kepemimpinan emosional, di mana pemimpin mampu memahami dan mengelola emosi tim, menjadi salah satu faktor penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang produktif. Komunikasi yang efektif adalah kunci untuk memastikan bahwa semua anggota organisasi memahami tujuan, kebijakan, dan prosedur yang ada. Menurut Robbins dan Judge (2017), komunikasi dua arah memungkinkan umpan balik yang konstruktif, yang pada gilirannya meningkatkan keterlibatan karyawan dan meminimalisir kesalahpahaman. Manajemen produksi dan Operasional yang efektif harus selalu dilandasi oleh perencanaan strategis yang matang. Kotler dan Keller (2016) menekankan pentingnya analisis pasar dan penentuan posisi strategis untuk mencapai keunggulan kompetitif. Rencana yang jelas dan terukur akan membantu organisasi dalam memfokuskan sumber daya pada area yang paling mendukung tujuan mereka. Mengembangkan dan memberdayakan karyawan merupakan bagian integral dari manajemen yang efektif. Menurut Ulrich (1997), investasi dalam pelatihan dan pengembangan karyawan tidak hanya meningkatkan keterampilan individu tetapi juga berkontribusi pada kinerja keseluruhan organisasi.

Tantangan yang dihadapi oleh manajer dalam praktik sehari-hari juga menjadi fokus penelitian ini. Beberapa tantangan utama yang teridentifikasi meliputi: Lingkungan bisnis yang dinamis memerlukan adaptasi yang cepat dari manajer. Menurut Kotter (1996), perubahan seperti perkembangan teknologi dan globalisasi menuntut manajer untuk selalu siap menghadapi dan merespons perubahan yang terjadi. Dalam setiap organisasi, konflik antar individu atau tim seringkali tidak terhindarkan. Manajer harus memiliki keterampilan dalam menyelesaikan konflik dengan cara yang konstruktif dan tidak merusak hubungan kerja. Fischer dan Ury (1991) menekankan pentingnya negosiasi yang efektif sebagai alat untuk menyelesaikan perbedaan. Manajer PT Bina Edu Pratama sering kali harus bekerja dengan sumber daya yang terbatas. Oleh karena itu, mereka perlu cerdas dalam mengelola anggaran dan memaksimalkan penggunaan sumber daya yang ada. Eisenhower (1957) mencatat bahwa kemampuan untuk memprioritaskan tugas dan alokasi sumber daya menjadi kunci dalam pengelolaan yang efektif.

Kesimpulan

Manajemen produksi dan operasional yang efektif merupakan kunci untuk mencapai kesuksesan dalam organisasi. Karakteristik manajemen yang baik, tantangan yang dihadapi, serta pentingnya budaya organisasi, semua berkontribusi terhadap efektivitas manajemen. Dengan memahami aspek-aspek ini, manajer dapat lebih siap untuk menghadapi tantangan yang ada dan memaksimalkan potensi organisasi. Rekomendasi bagi praktisi manajemen adalah untuk terus berinvestasi dalam pengembangan keterampilan kepemimpinan, komunikasi, serta menciptakan budaya organisasi yang mendukung inovasi dan keterlibatan karyawan. Melalui pendekatan yang komprehensif dan adaptif, organisasi dapat mencapai kesuksesan yang berkelanjutan dalam era yang semakin kompleks ini.

Daftar Pustaka

Fayol, H. (2021). *General and industrial management*. London: Pitman.

<https://journals.stimsukmamedan.ac.id/index.php/ilman>

Jurnal Ilman: Jurnal Ilmu Manajemen

Volume 12, Issue 3, Oktober 2024, pages 80-84

p-ISSN 2355-1488, e-ISSN 2615-2932

- Fiedler, F. E. (2021). A contingency model of leadership effectiveness. In L. Berkowitz (Ed.), *Advances in experimental social psychology* (Vol. 1, pp. 149-190). New York: Academic Press.
- Fischer, R., & Ury, W. (2021). *Getting to yes: Negotiating agreement without giving in*. New York: Penguin Books.
- Gallup. (2017). *State of the American workplace*. Gallup. Retrieved from <https://www.gallup.com>
- Goleman, D. (1998). *Working with emotional intelligence*. New York: Bantam Books.
- Kast, F. E., & Rosenzweig, J. E. (1972). General systems theory: Applications for organization and management. *Academy of Management Journal*, 15(4), 453-478.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing management* (15th ed.). Pearson Education.
- Kotter, J. P. (1996). *Leading change*. Harvard Business Review Press.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2017). *Organizational behavior* (17th ed.). Pearson Education.
- Schein, E. H. (2010). *Organizational culture and leadership* (4th ed.). Jossey-Bass.
- Timmons, J. A. (1994). *New venture creation: Entrepreneurship for the 21st century*. Irwin.
- Ulrich, D. (1997). *Human resource champions: The next agenda for adding value and delivering results*. Harvard Business School Press.